

BAB III
HASIL PENELITIAN

A. Data Umum SD Negeri 6 Bangsri

1. Profil SD Negeri 6 Bangsri

Nama Sekolah	:	SD NEGERI 6 BANGSRI
NPSN	:	20318504
Jenjang Pendidikan	:	SD
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	Jl. Wijaya kusuma No 06
RT / RW	:	2 / 7
Kode Pos	:	59453
Kelurahan	:	Bangsri
Kecamatan	:	Kec. Bangsri
Kabupaten/Kota	:	Kab. Jepara
Provinsi	:	Prov. Jawa Tengah
Negara	:	Indonesia
Posisi Geografis	:	-6,5005 Lintang 110,754 Bujur

2. Letak Geografis

SD Negeri 6 Bangsri beralamat di Jl. Wijaya Kusuma No. 6 Bangsri
Kabupaten Jepara.

3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 6 Bangsri

Visi SD Negeri 6 Bangsri adalah: Terciptanya siswa yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, berpijak dalam IMTAK dan IPTEK. Dan misi SD Negeri 6 Bangsri adalah:

- a. Menjalankan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan melalui bimbingan yang terpadu sehingga kemampuan sosial dapat meingkat optimal
- b. Melakukan pembelajaran yang baik pada siswa dengan strategi dan metode yang sesuai
- c. Terciptanya suasana yang kondusif sehingga lulusannya mempunyai daya saing yang tinggi
- d. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut sebagai pedoman dalam berucap dan bertindak
- e. Mengedepankan pendidikan akidah dan akhlak sebagai penguatan IPTEK dan kepemimpinan dalam masyarakat
- f. Menanamkan semangat dan kedisiplinan seluruh siswa.
- g. Membudayakan hidup bersih sehat dan indah.

Adapun tujuan SD Negeri 6 Bangsri adalah :

- a. Membentuk warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamalan agama.
- b. Mewujudkan sistem manajemen pendidikan berbasis sekolah.
- c. Memberdayakan stake holder sekolah dan mengembangkan tanggung jawab bersama untuk memajukan pendidikan.

- d. Tinggi dalam perolehan nilai US/UN.
- e. Tinggi dalam berkompetisi baik dalam akademik dan non akademik.
- f. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang optimal.
- g. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, dan efektif.
- h. Mengembangkan potensi anak sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

4. Data Guru

Tabel. 1

Daftar Guru Dan Karyawan SD Negeri 6 Bangsri

NO	NAMA	JABATAN
1	Suharti, A, Ma.Pd, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Kastinah, S.Pd.SD	Guru Kelas
3	Dewi Solkhatin, S.Pd.SD	Guru Kelas
4	Supriyanto, S.Pd.SD	Guru Kelas
5	Erna Yulis Setianingrum, S.Pd.SD	Guru Kelas
6	Rundi Astuti, S.Pd	Guru olahraga
7	Ahmad Syarafuddin Latif, S.Pd.SD	Guru olahraga
8	Muallifin Feriyanto, A.Ma.Pd.Or	Guru olahraga
9	Al-Baqir, S.Pd	Guru kelas
10	Ifa Nurrochmi, S.Pd.SD	Guru kelas
11	Fajriana Failasufa S.Pd.I	Guru PAI
12	Uma Hani Fiarini	Guru kelas
13	Rona Halidian I, S.Sn	Pustakawan
14	Suryono, S.Ag	Guru PAI
15	Salis Ulfa Fariha, S.Pd	Guru Kelas
16	Marwiyah, S.Pd	Guru Kelas
17	Sudarto	Penjaga

Sumber: Profil SD Negeri 6 Bangsri tahun 2017/2018

Berikut ini data guru PAI di kelas 6 SD Negeri 6 Bangsri:

Nama : Fajriana Failasufa S.Pd.I

Alamat: Banjaran RT.01 RW. 01 Bangsri Jepara

TTL : Jepara, 12 Januari 1988

5. Data Siswa

Tabel 2.
Data Siswa SD Negeri 6 Bangsri

Kelas	Siswa		Jumlah siswa
	Laki-laki	Perempuan	
1 A	11	16	27
1 B	12	16	28
2 A	20	12	32
2 B	18	15	33
3 A	12	16	28
3 B	14	12	26
4A	22	13	35
4B	19	18	37
5A	14	15	29
5B	20	10	30
6	12	17	29
Jumlah	174	160	334

Sumber : Profil SD Negeri 6 Bangsri tahun 2017/2018

B. Data Khusus

1. Langkah-langkah Penerapan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri 6 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2017/2018

Untuk mendapatkan data tentang langkah-langkah penerapan metode resitasi dalam mata pelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 6 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2017/2018. Dan berikut ini hasil observasi tersebut:

a. Kegiatan Awal Pembelajaran

Pada tahap awal pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan salam, do'a dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membaca doa dan dzikir setelah shalat.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa tentang "Bacaan dzikir dan do'a setelah shalat" Kompetensi dasar yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran bab ini adalah siswa mampu melakukan dzikir setelah shalat dan membaca do'a setelah shalat.

Setelah memberikan penjelasan materi, guru menugaskan siswa untuk menuliskan beberapa contoh bacaan dalam shalat sesuai dengan yang ada dalam buku pelajaran PAI. Ketika siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, guru memeriksa pekerjaan siswa dengan berkeliling ke masing-masing siswa.

Guru menugaskan kepada siswa yang telah selesai menuliskan contoh bacaan-bacaan dalam shalat, contoh bacaan dzikir dan doa untuk maju menghafalkannya ke depan kelas.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir diisi dengan kegiatan guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran. Kemudian guru memberikan tugas siswa untuk belajar kelompok tugasnya yaitu menemukan dalil al-Qur'an yang berkaitan dengan keutamaan atau perintah untuk berdoa, untuk menjawab tugas tersebut boleh menanyakan kepada orang tua ataupun membaca

dari buku, guru juga memberikan tugas individu untuk mengerjakan soal-soal latihan di LKS.

Berikut ini cek list pengamatan terhadap langkah-langkah penerapan metode resitasi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 6 Bangsri:¹

Tabel 2.

Hasil Pengamatan Langkah-langkah Penerapan Metode Resitasi
dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri 6 Bangsri

Materi observasi	Cek list	
	Ya	Tidak
a. Guru terlebih dahulu menjelaskan tata cara melaksanakan tugas	√	
b. Guru menjelaskan waktu melaksanakan tugas	√	
c. Guru memberikan konseling atau bimbingan selama siswa melaksanakan tugas	√	√
d. Tugas-tugas yang dikerjakan harus dikumpulkan kembali kepada guru sesuai alokasi waktu yang ditentukan		√ √
e. Tugas-tugas yang dikumpulkan dinilai oleh guru	√	
f. Guru menyampaikan hasil nilai kepada siswa	√	
g. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atau kelompok terbaik		√ √

¹ Hasil observasi terhadap penerapan metode resitasi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 6 Bangsri pada 24 Maret 2018

h. Guru menyampaikan hasil tugas kepada orang tua siswa	√	√
i. Orang tua siswa dilibatkan dalam penilaian tugas		
j. Nilai rata-rata siswa meningkat dengan penerapan metode resitasi		

Rangkaian kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode resitasi tersebut dapat dilihat dalam foto-foto sebagai berikut:



Gambar 1. Kegiatan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan dengan bimbingan guru di kelas 6 SD Negeri 6 Bangsri



Gambar 2. Kegiatan siswa dalam menulis kembali bacaan-bacaan setelah shalat yaitu bacaan dzikir dan do'a



Gambar 3. Guru memeriksa pekerjaan siswa



Gambar 4. Kegiatan siswa dalam menghafalkan bacaan-bacaan setelah shalat seperti zikir dan do'a

2. Bentuk Penerapan Metode Resitasi dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri 6 Bangsri Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan wawancara penulis dengan Guru PAI SD Negeri 6 Bangsri Jepara dijelaskan bahwa tugas-tugas yang diberikan oleh guru sebagai bentuk penerapan metode resitasi adalah:

Sebagai bentuk penerapan metode resitasi saya memberikan tugas untuk menulis kembali bacaan-bacaan yang ada dalam shalat itu di kelas III, kalau di kelas IV adalah menulis bacaan-bacaan sesudah shalat yaitu dzikir dan do'a dan kemudian mereka harus menghafalannya, ketika masuk pada pembelajaran PAI mereka melakukan hafalan satu-persatu.²

² Hasil wawancara penulis dengan Guru PAI SD Negeri 6 Bangsri pada 24 Maret 2018

Tentang tujuan penggunaan metode resitasi, penulis bertanya kepada guru PAI “Apa tujuan dari penggunaan metode resitasi dalam mata pelajaran PAI?”. dalam hal ini, guru menjelaskan:

Tujuan penerapan metode resitasi tersebut adalah untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar dan hasil belajar PAI siswa dapat meningkat lebih baik lagi. Dengan metode ini siswa termotivasi untuk belajar dan menghafalkan bacaan-bacaan tersebut yang dengan baik karena kegiatan hafalannya harus dilakukan satu persatu di depan teman-teman dan guru. Dan ketika siswa berusaha menghafal tentu saja ia belajar lebih giat untuk menguasai dan memahami materi pelajaran.

Penulis bertanya kepada guru PAI, bagaimana waktu pelaksanaan tugas oleh siswa. Adapun jawaban guru adalah:

Tugas-tugas lebih banyak dikerjakan siswa di rumah sebagai bahan belajar di rumah, ketika dalam kelas mereka mengerjakan tetapi hanya sedikit. Ketika belajar dalam kelas, kegiatannya lebih banyak pada belajar cara membacanya dan bagaimana praktiknya.

Penulis juga bertanya kepada guru PAI “Apa jenis tugas lain yang ibu berikan, selain menulis kembali bacaan-bacaan shalat dan setelah shalat dan menghafalkannya?”. Dalam hal ini jawaban guru adalah: “mengerjakan latihan-latihan baik di kelas maupun untuk PR”.

Selain melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara penulis juga melakukan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran PAI untuk mengetahui bentuk penerapan metode resitasi di SD Negeri 6 Bangsri yang dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.

Hasil Pengamatan Bentuk Penerapan Metode Resitasi
dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri 6 Bangsri

Materi observasi	Cek list	
	Ya	Tidak
a. Guru memberikan tugas hafalan	√	
b. Guru memberikan tugas mencatat	√	
c. Guru memberikan tugas resuman		√
d. Guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal/latihan yang ada di buku paket/LKS	√	
e. Guru memberikan tugas proyek		√
f. Semua tugas yang harus dikerjakan di rumah (PR/di luar jam sekolah)		√
g. Tugas terbagi menjadi tugas mandiri	√	
h. Tugas terbagi menjadi tugas kelompok		√

Dari tabel di atas, maka dapat dijabarkan beberapa bentuk penerapan metode resitasi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 6 Bangsri adalah:

- a. Pemberian tugas kepada siswa untuk menulis kembali ayat-ayat al-Qur'an, hadits atau dalil dari buku paket ke buku siswa
- b. Menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an, hadits atau dalil-dalil
- c. Mengerjakan latihan-latihan soal

Tugas-tugas tersebut adalah tugas mandiri yang diberikan oleh guru kepada siswa adapun tugas kelompok tidak diberikan oleh guru.

3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Penerapan Metode Resitasi dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri 6 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Penulis bertanya “Hal-hal apa saja yang dapat menunjang efektivitas penerapan metode resitasi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 6 Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018?”. Dan jawaban guru: “penjelasan yang baik dari guru tentang tugas yang akan dilaksanakan, bimbingan dan pengawasan guru ketika siswa mengerjakan tugas, perhatian dan motivasi yang baik dari siswa untuk mengerjakan tugas, ketepatan guru ketika memberikan tugas dengan alokasi waktu”.

Adapun berkaitan dengan faktor yang dapat menghambat penerapan metode resitasi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 6 Bangsri adalah : Rendahnya motivasi belajar siswa, perbedaan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa, kurangnya kontrol atau pengawasan dari guru.